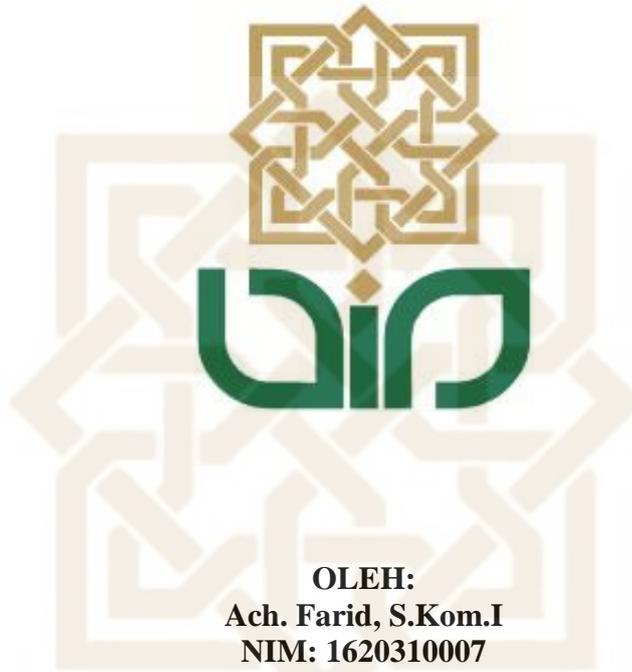


**PENDEKATAN KOMPREHENSIF BIMBINGAN DAN KONSELING
SPIRITUAL UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER REMAJA DI
PANTI ASUHAN AL-DZIKRO IMOIRI BANTUL YOGYAKARTA**



OLEH:
Ach. Farid, S.Kom.I
NIM: 1620310007

TESIS

**DIAJUKAN KEPADA PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA UNTUK
MEMENUHI SALAH SATU SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR
MASTER OF ARTS (M.A)
PROGRAM STUDI *INTERDISCIPLINARY ISLAMIC STUDIES*
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ach. Farid, S.Kom.I
NIM : 1620310007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Ach. Farid, S. Kom.I

NIM: 1620310007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ach. Farid, S.Kom.I
NIM : 1620310007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Ach. Farid, S. Kom.I
NIM: 1620310007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : PENDEKATAN KOMPREHENSIF BIMBINGAN DAN
KONSELING SPIRITUAL UNTUK
MENGEMBANGKAN KARAKTER REMAJA DI
PANTI ASUHAN AL-DZIKRO IMOIRI BANTUL
YOGYAKARTA

Nama : Ach. Farid, S.Kom.I
NIM : 1620310007

Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam
Tanggal Ujian : 02 Agustus 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar *Master of Arts*
(M.A)

Yogyakarta, 07 Agustus 2018

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENDEKATAN KOMPREHENSIF BIMBINGAN
DAN KONSELING SPIRITUAL UNTUK
: MENGEMBANGKAN KARAKTER REMAJA DI
PANTI ASUHAN AL-DZIKRO IMOGIRI BANTUL
YOGYAKARTA

Nama : Ach. Farid, S.Kom.I

NIM : 1620310007

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si. 

Pembimbing/Penguji : Dr. Maemonah, M.Ag. 

Penguji : Dr. Nurjannah, M.Si 

diuji di Yogyakarta pada tanggal 02 Agustus 2018

Waktu : 13.00 – 14.00 WIB

Hasil/Nilai : 91 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. .wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

“PENDEKATAN KOMPERHENSIP BIMBINGAN DAN KONSELING SPIRITUAL UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER REMAJA DI PANTI ASUHAN AL-DZIKRO IMOIRI BANTUL YOGYAKARTA”

Yang ditulis oleh:

Nama : Ach. Farid, S.Kom.I
NIM : 1620310007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts (MA)

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Juli 2018
Pembimbing



Dr. Maemonah, M.Ag
NIP. 19730309 200212 2 006

ABSTRAK

Ach. Farid. Pendekatan Komprehensif Bimbingan dan Konseling Spiritual untuk Mengembangkan Karakter Remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta. Tesis. Program Studi *Interdisciplinary Islamic studies*. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Masa Remaja ditandai dengan pengalaman-pengalaman yang baru sebelumnya belum terbayangkan dan dialami. Banyak sekali permasalahan remaja yang akhir-akhir ini membuat resah bagi kita sebagai seorang pendidik. Seperti tidak menghormati yang lebih tua, melanggar peraturan, tidak disiplin, berpacaran, membawa alat komunikasi, serta merokok dengan sembunyi-sembunyi. Maka perlu diadakannya bimbingan dan konseling spiritual yang bertujuan untuk membantu memberikan bimbingan mengenai pengalaman dan juga penguatan karakter remaja.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kenapa perlu diadakannya pendekatan komprehensif bimbingan dan konseling spiritual remaja, bagaimana pelaksanaan pendekatan komprehensif bimbingan dan konseling spiritual remaja, dan mengetahui implikasi dari pendekatan komprehensif bimbingan dan konseling spiritual di Panti Asuhan Al-Dzikro. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi dokumen dengan melibatkan pengurus, pengasuh, santriwan-santriwati Panti Asuhan khususnya remaja. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan prosedur yaitu reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1. Pelaksanaan bimbingan dan konseling spiritual remaja bertujuan untuk menanamkan spiritual anak terhadap pengembangan diri terutama pada karakter remaja agar tidak mudah terpengaruh pada hal-hal yang negatif. Adapun kegiatan bimbingan yang dilakukan di Panti Asuhan adalah pengajian kitab dan ceramah, motivasi, mujahadah, 2. Pelaksanaan bimbingan dan konseling spiritual menggunakan pendekatan komprehensif, dengan pendekatan secara langsung (*face to face*), pendekatan kelompok dengan beberapa kegiatan yang dilakukan pada bimbingan dan konseling spiritual yaitu kegiatan pengajian kitab/ ceramah, kegiatan motivasi, kegiatan mujahadah, dari kegiatan-kegiatan tersebut remaja ditanamkan nilai-nilai etika, kemandirian, pengendalian diri atau kontrol diri, 3. Implikasi bimbingan dan konseling spiritual remaja berpengaruh positif terhadap pengembangan karakter remaja, yang mana di usia remaja merupakan masa pancaroba, penuh dengan kegelisahan dan kebingungan, sehingga mudah terpengaruhi oleh perilaku-perilaku negatif. Maka dengan hal itu perlu dilakukan treatment penguatan spiritual remaja agar membantu pengendalian diri dan perkembangan diri remaja kepada perilaku positif agar remaja individu yang *muttaqin mukhlisin, mukhsinin, dan mutawakkilin*.

Kata Kunci: Pendekatan Komprehensif, Bimbingan dan Konseling Spiritual, Karakter Remaja.

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada almamaterku tercinta

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

Ayahanda Muhammad Jufri dan Ibunda Rodiyah, Serta My Brother Mas'udi,
S.Fil.I MA And Sister Muflihah, SS. MA yang penulis sayangi, segenap keluarga
besar, sahabat-sahabat yang senantiasa memberikan semangat dan bantuan dalam
penyelesaian tesis ini.



MOTTO

“Taburlah pemikiran maka Anda akan menuai tindakan; taburlah tindakan, Anda akan menemui kebiasaan; lalu taburlah kebiasaan, Anda akan menuai karakter; Taburlah karakter maka Anda akan menuai masa depan”



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat *Ilahi Rabbi*, Allah SWT, yang telah memberikan segala Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penulis mendapat kemudahan menyelesaikan tesis ini. *Shalawat* dan *Salam* tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta umatnya yang senantiasa mengikuti Beliau hingga akhir zaman.

Selama proses penyelesaian tesis ini, penulis menyadari begitu banyak pihak yang telah memberikan dukungan, masukan pemikiran, dan doa, sehingga tesis ini dapat terselesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesaikannya tesis ini:

1. Puji Syukur Kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, kesehatan dan kelancaran kepada penulis.
2. Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ro'fah, M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi dan jajarannya atas segala kebijaksanaannya memudahkan urusan administrasi sampai perkuliahan penulis selesai.

5. Dr. Maemonah, M.Ag, selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk-petunjuknya kepada penulis, sehingga tesis ini dapat selesai.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus kepada para dosen yang pernah mengampuh mata kuliah di kelas. Terimakasih atas curahan ilmu pengetahuan, motivasi, dan inspirasi, sehingga penulis memiliki cara pandang baru yang sebelumnya tidak penulis dapatkan.
7. Ketua Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta Bapak H. Abdul Wahab yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di lembaga atau yayasan yang beliau pimpin dan tak lupa pula kepada Ustad. Muthohar Abdul Qohar Musa'i selaku bagian keagamaan di Panti Asuhan Al-Dzikro. Serta pengurus dan santriwan-santriwati Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta.
8. Ayahanda H. Muhammad Jufri dan Ibunda Hj. Radiah serta keluarga besarku tersayang, terimakasih atas do'a, kesabaran, dan curahan kasihnya yang senantiasa diberikan kepada penulis, sehingga penulis senantiasa kuat dan sabar menyelesaikan studi di rantau orang.
9. Kakakku tercinta Mas'udi, S.Fil.I MA dan Mbak Iparku Muflihah, SS. MA yang selalu mendukung dan memberi motivasi kepada penulis dalam kelancaran dan kelangsungan penulis dalam menimba ilmu.
10. Teman-teman konsentrasi bimbingan dan konseling Islam angkatan 2016, terkhusus teman-teman BKI A yang tidak bisa disebut satu persatu oleh

penulis, yang selama ini telah menjadi teman dan keluarga yang baik, mengisi dan mewarnai hari-hari penulis dengan begitu banyak pengalaman dan kenangan, dukungan dan doa, canda dan tawa, suka dan duka, serta hal-hal yang inspiratif lainnya. Jazakumullah Ahsanal Jaza!

11. Teman-teman IKMP (Ikatan Keluarga Mahasiswa Pascasarjana) yang telah memberikan cara pandang baru tentang organisasi dan politik kampus. Jazakumullah Ahsanal Jaza!

12. Abangku tercinta Ainur Rahim, M.Si yang selalu mendukung dan memberi motivasi kepada penulis dalam kelancaran dan kelangsungan penulis dalam menimba ilmu.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dan kelemahan pada penulisan tesis ini. Maka penulis sangat berharap segala kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya, semoga tesis ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan akademik yang dapat dipergunakan sebaik-baiknya bagi semua akademisi yang membutuhkannya. Amin.

Yogyakarta, 17 Juli 2018

Penulis

Ach. Farid, S.Kom.I
NIM. 1620310007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Metode Penelitian	16

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Pendekatan Komprehensif Bimbingan dan Konseling Spiritual untuk Mengembangkan Karakter Remaja	26
1. Karakter Remaja	26
a. Karakter	26
b. Remaja	33
c. Karakter Remaja	36
2. Bimbingan dan Konseling Spiritual	39
3. Bimbingan dan Konseling Spiritual untuk Mengembangkan Karakter.....	42
a. Pendekatan Mikro	46
b. Pendekatan Meso	50
c. Pendekatan Makro	52

BAB III : PROFIL PANTI ASUHAN AL-DZIKRO

A. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Al-Dzikro	55
B. Keadaan Geografis	60
C. Visi dan Misi	61
D. Struktur Organisasi	62
E. Susunan Pengurus Panti Asuhan Al-Dzikro	63
F. Program Kerja	64
G. Klasifikasi Anak Asuh	66
H. Alumni Anak Asuhan Al-Dzikro.....	67
I. Kegiatan di Panti Asuhan	68
J. Sarana dan Prasarana di Panti Asuhan Al-Dzikro	71
K. Prosedur dan Syarat-syarat Penerimaan Anak Asuh	72
L. Peraturan Tata Tertib Panti Asuhan.....	73

BAB IV: PENDEKATAN KOMPREHENSIF BIMBINGAN DAN KONSELING SPIRITUAL UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER REMAJA

A. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Spritual Remaja	78
1. Tujuan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Spritual	82
2. Bentuk-bentuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Spritual	85
a. Pengajian Kitab dan Ceramah	85
b. Motivasi	89
c. Mujahadah	94
B. Pendekatan Komprehensif Bimbingan dan Konseling Spritual Remaja	100
1. Pendekatan Mikro	100
2. Pendekatan Meso	102
3. Pendekatan Makro	106
C. Implementasi Pendekatan Komprehensif Bimbingan dan Konseling Spritual Terhadap Pengembangan Karakter Remaja	109

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	110
B. Saran-saran	111
C. Penutup	112

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman globalisasi ini maraknya krisis mental spiritual yang dialami oleh sebagian besar remaja khususnya di Indonesia tidak luput dari kasus-kasus kenakalan dan penyimpangan remaja, sehingga banyak masyarakat menganggap sebagai suatu perilaku yang amat memprihatinkan bagi kalangan remaja di Indonesia. Disebut memprihatinkan karena kenakalan remaja saat ini, sudah mulai terlihat ada pergeseran, semula hanya kenakalan remaja yang biasa saja, sekarang masyarakat telah mulai merasakan keresahan yang cenderung merambah segi-segi kriminal yang secara yuridis menyalahi ketentuan-ketentuan hukum pidana. Seperti contoh yang sedang terjadi saat ini, yaitu maraknya pembegalan motor, perampokan, penyalahgunaan narkoba, seksualitas. Kemudian diketahui pula bahwa identitas beberapa orang pelaku kasus-kasus kenakalan dan penyimpangan masih berusia remaja. Seperti yang diungkapkan oleh Ahmad Sahroni sebagai pemerhati pemuda menyampaikan berdasarkan statistik di berbagai belahan dunia, diantaranya Data Badan Sensus Amerika bahwa 60 persen dari populasi remaja terpapar tindakan kekerasan baik yang dilakukan oleh mereka sendiri (tawuran, aksi kriminal ataupun oleh orang lain seperti pemerkosaan, tindak kekerasan dan sebagainya. Mengingat remaja memiliki karakter yang labil, egois, dan mengedepankan kesenangan di atas tindakan produktif dan positif. Sesuai dengan hasil penelitian mengungkapkan bahwa

remaja merupakan fase paling berbahaya dalam kehidupan seseorang, dan 65% memiliki masalah di keluarga seperti masalah keungan, masalah perceraian orang tua dan anggota keluarga meninggal.¹

Fenomena yang terjadi terhadap kasus-kasus kenakalan dan penyimpangan remaja mengakibatkan perilaku remaja yang tidak baik, sehingga menjadi minimnya karakter dan spritual diri remaja. Hal ini berakibatkan fatal terhadap fisik dan psikis remaja yang mengalami perlakuan tidak sewajarnya. Kasus-kasus kenakalan dan penyimpangan remaja banyak disorot oleh publik baik internasional maupun nasional terhadap kasus-kasus remaja, baik dalam lingkungan sekolah, lembaga maupun lingkungan masyarakat. Sehingga menjadi ke khawatiran terhadap lingkungan masyarakat sekitar maupun negara Indonesia itu sendiri. Kemosotan kasus remaja tersebut dikarena faktor ketidak pedulian baik pemerintah, keluarga, lembaga-lembaga yang berperan penting terhadap pengembangan karakter anak remaja bangsa.

Remaja adalah mereka yang telah meninggalkan masa kanak-kanak yang penuh dengan ketergantungan dan menuju masa pembentukan tanggung jawab. Masa remaja ditandai dengan pengalaman-pengalaman baru yang sebelumnya belum pernah terbayangkan dan dialami. Dalam bidang fisik-biologis maupun psikis atau kejiwaan. Menstruasi pertama bagi kaum wanita dan keluarnya sperma dalam mimpi basah pertama bagi kaum pria, adalah

¹ Nunung Unayah, dkk. *The Phenomenon of Juvenile Delinquency and Criminality*, Jurnal Sosio Informa, (Vol 1. No 02, Mei-Agustus, Tahun 2015), 123

merupakan tonggak pertama dalam kehidupan manusia menunjukkan bahwa mereka sedang perjalanan usia remaja yang penuh tanda tanya. Dalam pertumbuhan fisik-biologisnya, maka kematangan hormon dalam tubuhnya sangat mempengaruhi kemasakan seksualnya dengan timbulnya dorongan-dorongan seksual yang semakin hidup dan bergelora. Minat terhadap jenis kelamin lain mulai berkembang dalam arti yang khusus sedang pengenalan terhadap diri sendiri ternyata masih sangat kurang. Perkembangan kejiwaan yang tidak mendapat penjelasan sebagaimana mestinya, akan selalu merupakan pertanyaan yang mengganggu dan sangat mengusik ketenangan hidup kaum remaja.²

Masyarakat yang berkembang begitu pesat baik dalam perubahan materi maupun pergeseran nilai-nilai kehidupan ternyata dampaknya bukan saja terhadap orang-orang tua dan dewasa tetapi juga terhadap kaum remaja. Jika orang tua perhatian dan waktunya sangat tersita oleh hasrat keunggulan materi yang merupakan salah satu status sosial dalam kehidupan, maka pemenuhan tanggung jawabnya terhadap anak-anak remaja menjadi terbengkalai. Keadaan inilah yang merupakan salah satu penyebab mengapa remaja kadangkala berkembang menjadi nakal dan menyusahkan orang tua (dewasa) lainnya dalam masyarakat. Maka bimbingan dan konseling spiritual terhadap pengembangan karakter remaja menjadi pendorong dan motivasi bagi remaja untuk mengembangkan karakter mereka sehingga paham terhadap perilaku yang buruk dan mengerti bahwa mereka harus menjalankan

² Hasan Basri, *Remaja Berkualitas (Problematika Remaja dan Solusinya)*, (Mitra Pustaka, Yogyakarta: 2004), 5

kehidupan mereka yang baik ditengah masyarakat. Maka sangat penting untuk anak-anak remaja dalam mengembangkan karakter mereka supaya perilakunya baik dan terjaga, menyeimbangkan spiritual mereka agar tidak mudah gundah dan terikut oleh hal negatif. Karakter negatif pada remaja adalah dengan penyimpangan kasus-kasus tidak baik dalam Panti Asuhan, seperti menghormati kepada yang lebih tua, melanggar peraturan, tidak disiplin, berpacaran, membawa alat komunikasi, serta merokok dengan sembunyi-sembunyi. Kasus-kasus tersebut dapat mempengaruhi perilaku anak remaja dalam perilaku yang negatif.

Maka jika interpersonal kita terpengaruhi dalam perilaku yang menyimpang perlu menguatkan individu baik Iman, maupun Ihsan. Kekuatan spiritual pada diri manusia merupakan kekuatan yang paling besar, paling agung dan paling mampu untuk berhubungan dengan hakikat wujud. Sedangkan kekuatan fisiknya hanya terbatas pada sesuatu yang dapat ditangkap oleh indra. Kemampuan akal, meskipun yang paling bebas, namun masih terbatas ruang dan waktu. Kekuatan spiritual tidak diketahui batas ataupun ikatannya. Dan hanya kekuatan spiritual yang mampu berkomunikasi dengan Allah. Islam memberikan perhatian khusus terhadap spiritual yang merupakan sentral bagi manusia, karena spiritual merupakan penghubung manusia dengan Allah. Metode Islam dalam pendidikan spiritual adalah mewujudkan kekuatan spiritual dan mental yang terus-menerus antara jiwa dengan Allah dalam setiap kesempatan, perbuatan, pemikiran ataupun perasaan. Ibadah merupakan salah satu sarana yang efektif dalam pendidikan

spiritual. Karena Ibadah, dapat melahirkan hubungan yang terus-menerus serta perasaan mengabdikan kepada Allah.³

Karakter positif semakin menjadi penting, sebab karakter positif menjadi salah satu kompetensi/ kecakapan untuk menjadi individu sukses, pengusaha berhasil, instansi handal, dan bangsa negara yang kuat. Kompetensi kecakapan pokok kedua adalah pengetahuan (*knowledge*) atau keahlian (*skill*). Kompetensi kecakapan ketiga adalah sosial. Dengan ungkapan lain, ada tiga kecakapan pokok agar berhasil di segala bidang, yakni kecakapan atau kompetensi pengetahuan dan skill, kecakapan karakter, kecakapan sosial.⁴

Konseling spiritual dapat dijadikan sebuah proses bimbingan terhadap anak remaja, terutama pada pengembangan karakter remaja agar dapat menguatkan spiritualitas jiwa remaja dan menjadi penguatan diri remaja. Sehingga tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan. Orang tua sangat berpengaruh terhadap proses kesuksesan anak-anak remaja dalam pengembangan dirinya. Sedangkan Yayasan Panti Asuhan Al-Dzikro memiliki peran dalam mendidik dan membina anak-anak remaja yang tinggal di dalam maupun di luar Panti Asuhan. Dapat menjembatani para remaja yang tinggal dalam Panti Asuhan, serta memberikan pengaruh dalam proses pemberian bimbingan terhadap pengembangan spiritual dan karakter remaja, yang ada di Panti Asuhan maupun di luar Panti Asuhan yang termasuk dalam

³ Khatib Ahmad Santhut, *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral dan Spiritual, Anak dalam Keluarga Muslim*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998), 98

⁴ Muhammad Arif dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar Islam*, (Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2013), 40.

keluarga Panti Asuhan Al-Dzikro yang tidak permukim atau mondok di dalam panti khususnya bagi remaja. Agar remaja yang di didik yang tinggal di Yayasan maupun yang di luar Yayasan Panti Asuhan tersebut menjadi anak yang mempunyai spiritualitas dan karakter yang baik kelak mereka akan terjun dimasyarakat dan mempunyai bekal bagi mereka untuk didewasa nantinya.

Bimbingan dan konseling spiritual yang ada di Yayasan Panti Asuhan Al-Dzikro sangat berperan penting dalam mengembangkan spritualitas dan mental anak khususnya bagi remaja itu sendiri, di Yayasan tersebut ada kegiatan pembinaan mental dan taklim atau pengajian, dengan kegiatan tersebut dapat mengembangkan spiritual dan mental anak sehingga mereka mempunyai karakter yang baik, sedangkan kegiatan yang lain masih banyak, Panti Asuhan adalah Yayasan yang membina anak-anak yatim piatu dan anak-anak jompo. Maka di Panti Asuhan tersebut perlu adanya didikan dari kecil hingga remaja agar mereka ketika sudah dewasa mempunyai bekal. Mendefinisikan dari bimbingan konseling spritual adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan atau kembali kepada fitrah dengan cara memberdayakan (*empowering*) iman, akal, dan kemampuan yang dikaruniakan Allah SWT. Kepadanya untuk mempelajari tuntunan Allah dan rasul-Nya, agar fitrah yang ada pada individu itu berkembang dengan benar dan kukuh sesuai tuntunan Allah SWT.

Jadi konseling Islami adalah aktifitas yang bersifat “membantu”. Dikatakan membantu karena pada hakikatnya individu sendirilah yang perlu hidup sesuai tuntunan Allah (jalan yang lurus) agar mereka selamat. Karena posisi konselor bersifat membantu, maka konsekuensinya individu sendiri yang harus belajar memahami dan sekaligus melaksanakan tuntunan Islam (al-Qur’an dan Sunah Rasul-Nya. Pada akhirnya diharapkan individu selamat dan memperoleh kebahagiaan yang sejati didunia dan di akhirat, bukan sebaliknya kesengsaraan dan kemelaratan di dunia dan akhirat.

Pihak yang membantu adalah konselor, yaitu seorang mukmin yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang tuntunan Allah. Bantuan itu terutama berbentuk pemberian dorongan dan pendampingan dalam memahami dan mengamalkan syari’at Islam. Dengan memahami dan mengamalkan syari’at Islam itu diharapkan segala potensi yang dikaruniakan Allah kepada individu bisa berkembang optimal. Akhirnya diharapkan agar individu menjadi hamba Allah yang *muttaqin mukhlisin, mukhsinin, dan mutawakkilin*, yang terjauh dari godaan setan, terjauh dari tindakan maksiat, dan ikhlas melaksanakan ibadah kepada Allah.⁵

Jadi dalam lembaga manapun pasti sudah melakukan bimbingan konseling spiritual untuk mengembangkan karakter akan tetapi ada sebagian yang kurang efektif dan ada juga yang efektif. Maka dalam hal ini di Panti Asuhan Al-Dzikro berperan penting dalam mengembangkan karakter dan

⁵ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam (teori dan praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 23

spiritual anak, agar anak-anak bangsa menjadi manusia yang *muttaqin mukhlasin, mukhsinin, dan mutawakkilin*, sehingga anak tersebut menjadi manusia fitrah yang baik dan mempunyai bekal ketika di usia dewasanya. Sehingga juga mempunyai mental yang baik dalam kehidupannya. Dan diharapkan menjadi pemuda penerus bangsa. Dan anak tersebut mempunyai bekal dalam kehidupannya, serta paham terhadap apa yang diperintahkan dalam kehidupan sehari-hari baik di dunia ini maupun untuk bekal diakhirat kelak.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pendekatan komprehensif bimbingan dan konseling spiritual remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana implikasi pendekatan komprehensif bimbingan dan konseling spiritual terhadap pengembangan karakter remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendekatan komprehensif bimbingan dan konseling spiritual remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui implikasi pendekatan komprehensif bimbingan dan konseling spiritual terhadap pengembangan karakter remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Selanjutnya hasil penelitian ini akan memberikan manfaat dan kegunaan teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dari segi teoritis-akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pendekatan komprehensif bimbingan dan konseling spiritual untuk mengembangkan karakter remaja. Selanjutnya penelitian ini bertujuan untuk dapat melahirkan sebuah pengembangan teori pendekatan komprehensif bimbingan dan konseling spiritual untuk mengembangkan karakter remaja.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk evaluasi terhadap pelaksanaan program pemberdayaan bimbingan konseling spiritual untuk mengembangkan karakter remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta. Dapat memberikan solusi dalam pengembangan program bimbingan dan konseling spiritual untuk mengembangkan karakter remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta. Dengan demikian penelitian ini sangat bermanfaat untuk masuk kepada lembaga pemerintah maupun LSM yang menangani permasalahan Anak.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka penting dilakukan untuk mengetahui dimana letak perbedaan maupun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan mendasarkan pada *literature* yang berkaitan dengan topik, sejarah penelusuran yang telah dilakukan, ternyata ditemukan beberapa karya berupa hasil penelitian dalam bentuk tesis, disertasi maupun jurnal. Berkaitan beberapa kajian sebelumnya dimaksud antara lain.

Pertama, Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Agus Arwani, "*Peran Spiritualitas dan Religiusitas bagi Guru dalam Lembaga Pendidikan*", Dalam penelitian jurnal tersebut seorang guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen profesi. Fakta ini menegaskan bahwa spiritualitas merupakan turunan dari keyakinan beragama karena pada dasarnya agama-agama yang ada, banyak mengajarkan nilai-nilai kebaikan sehingga terefleksikan ke dalam nilai-nilai spiritualitas. Metode Penelitiannya kepustakaan dengan metode dokumentasi. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang dilakukan Arwani adalah pada obyek penelitian, yang mana peneliti melakukan pada lembaga/ yayasan akan tetapi pada bimbingan konseling spiritual untuk mengembangkan karakter remaja. Sedangkan yang dilakukan oleh penelitian tersebut pada peran guru dalam lembaga pendidikan terhadap religiusnya, sehingga dapat menumbuhkan hal kepositifan dalam lembaga pendidikan terhadap anak didik yang diajarkan oleh gurunya.⁶

⁶ Agus Arwani, *Peran Spiritualitas dan Religiusitas bagi Guru dalam Lembaga Pendidikan*, Jurnal Forum Tarbiyah, Vol. 11, No. 1, Juni, 2013.

Kedua, Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Rahmawati, “*Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri (studi terhadap kegiatan keagamaan di rumah Tahfidz Deresan Putri Yogyakarta)*”. Dalam penelitian jurnal tersebut pentingnya melakukan upaya pengembangan dalam rangka menumbuh kecerdasan spiritual dikarenakan kecerdasan ini merupakan kecerdasan tertinggi yang dapat membimbing manusia menemukan makna hidup dengan bermuara pada Tuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Rumah Tahfidz Deresan Putri. Metode penelitiannya penelitian lapangan (*Field Research*) berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan pedagogis. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Rahmawati, dengan peneliti yang dilakukan adalah pada pengembangan spiritualnya, sedangkan yang peneliti lakukan adalah bimbingan konseling spritual dalam mengembangkan karakter remaja, dan tempat lokasinya sama Yayasan akan tetapi yang berbeda adalah tempat lokasinya dan lembaganya, peneliti lebih menekankan pada pengembangan karakter yang mana dengan pendekatan komprehensif bimbingan konseling spiritual.⁷

Ketiga Jurnal, Maragustam, *Paradigma Revolusi Mental dalam Pembentukan Kararter Bangsa Berbasis Sinergitas Islam dan Filsafat Pendidikan*. Revolusi mental berkaitan dengan merubah besar-besaran batin manusia yang mewujud dalam tiga pola yakni pola pikir, pola yakin, dan pola

⁷ Ulfah Rahmawati, *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri (studi terhadap kegiatan keagamaan di rumah Tahfizqu Deresan Putri Yogyakarta)*, Jurnal Penelitian, Vol. 10, No. 1, Februari 2016.

rasa-spiritualitas yang melahirkan perilaku. Eksistensi mental berkarakter seseorang dipengaruhi banyak faktor, antara lain pendidikan, lingkungan, hereditas, dan budaya global. Khusus budaya arus global disatu sisi bermanfaat yakni mempermudah dalam segala bidang kehidupan. Di sisi lain membawa dampak negatif seperti sekularisme, materialisme, liberalisme, hedonisme serta nihilisasi spiritualitas agama. Metode penelitiannya menggunakan kualitatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti lebih menekankan pada bimbingan konseling spiritual untuk mengembangkan karakter remaja sedangkan dalam penelitian tersebut lebih difokuskan pada filsafat pendidikan dan paradigma revolusi mental dalam pembentukan karakter bangsa. Penelitian tersebut menela'ah dari penelitian yang ada, dan melihat fenomena dilapangan yang terjadi dan mengembangkannya. Sedangkan peneliti melihat eksistensi bimbingan konseling spiritual untuk mengembangkan karakter, sehingga memberikan sisi positif terhadap remaja.⁸

Keempat, Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Jontas Gayuh Panuntun dkk, *The Development of Discipline Character in Taruna Nusantara Senior High School (SMA Taruna Nusantara)*. Dalam jurnal penelitian Jontas Gayuh Panuntun dkk. Studi tentang pengembangan karakter disiplin terjadi di SMA Taruna Nusantara (SMA Taruna Nusantara). Itu bertujuan untuk pengembangan karakter yang dilakukan di SMA Taruna

⁸ Maragustam, *Paradigma Revolusi Mental dalam Pembentukan Karakter Bangsa Berbasis Sinergitas Islam dan Filsafat Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XII, No. 2, Desember 2015.

Nusantara meliputi tahapan berjenjang. Adapun tahap-tahapnya adalah instilasi. Tahap nilai-nilai sopan santun ditanamkan pada siswa untuk menjadi kebiasaan. Nilai-nilai itu diwujudkan dalam siswa. Tahap kedua adalah pertumbuhan. Itu diwujudkan dalam bimbingan yang diberikan kepada siswa selama kegiatan mereka. Tahap ketiga adalah pengembangan. Pada tahap ini, siswa diberi tugas-tugas seperti tugas yang diberikan kepada OSIS, perwakilan kelas, sekolah koperasi, komite peringatan hari nasional. Tahap terakhir adalah konsolidasi. Tahapan ini berkaitan dengan tanggung jawab siswa untuk melakukan kegiatan yang terkait langsung dengan kehidupan masyarakat.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif diskriptif. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Jontas Gayuh Panuntun dkk, adalah pada proses atau tahapan-tahapan bimbingan konseling, yang mana penelitian tersebut dilakukan di sebuah lembaga pendidikan formal, sedangkan yang dilakukan oleh peneliti di lembaga/ yayasan Panti Asuhan, dengan proses bimbingan konseling spiritual yang dilakukan oleh konselor kepada klien yang mana lebih menekankan pada spiritual dan mental remaja. Supaya mempunyai bekal dalam kehidupan baik di dunia maupun di akhirat. Penekanan itu lebih kepada keyakinan terhadap perilaku kehidupan sehari-harinya. Sehingga dapat menjadi bekal bagi remaja kelak di dewasa nanti.⁹

⁹ Jontas Gayuh Panuntun dkk, *The Development of Discipline Character in Taruna Nusantara Senior High School (SMA Taruna Nusantara)*, JUBK, (07-01-2018), 7 – 11

Kelima, Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah and Qathrin Nida, “*Character Building Of Students By Guidance And Counseling Teachers Through Guidance And Counseling Services*”. Dalam jurnal penelitian tersebut bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan layanan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling (BK) dalam pembinaan karakter siswa, dengan metode deskriptif pendekatan kualitatif dalam bentuk tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dan menggambarkan situasi yang ada di lapangan. Bimbingan dan konseling adalah layanan bantuan yang diberikan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka, meringankan masalah, dan membentuk karakter siswa sesuai dengan norma-norma yang ada di lingkungan. Membangun karakter siswa dapat dilakukan melalui layanan bimbingan dan konseling yang pencegahan, pengentasan dan pengembangan. Perbedaan penelitian yang dilakukan Nurhasanah dkk, dengan peneliti adalah pada bimbingan konselingsnya, sedangkan penelitian Nurhasanah dkk, Membangun Karakter Siswa Oleh Bimbingan Konseling Guru Melalui Layanan Bimbingan Konseling, dan lokasi penelitiannya berbeda penelitian tersebut dilakukan di pendidikan, sedangkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti fokus pada pendekatan komprehensif bimbingan konseling spritual untuk mengembangkan karakter remaja yang berlokasi di Yayasan Panti Asuhan.¹⁰

¹⁰ Nurhasanah dkk, *Character Building Of Students By Guidance And Counseling Teachers Through Guidance And Counseling Services*, JIP-International Multidisciplinary Journal, Vol. 4, No. 1, January 2016.

Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh Sri Sumarni, “*Pendekatan Komprehensif Pendidikan Karakter untuk Anak Usia dini*”. Pendidikan karakter pada anak usia dini sangat penting untuk memberi fondasi yang kokoh bagi kehidupannya di kemudian hari, karena usia dini atau sering disebut sebagai *Golden Age* merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi, termasuk menanamkan nilai-nilai karakter. Diperlukan pendekatan komprehensif dalam pendidikan karakter pada anak usia dini, karena pendekatan yang telah ada sering bersifat doktriner dan kurang menghargai anak. Pendekatan komprehensif dimaksud adalah: (1) pendekatan mikro dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dan memberikan solusi terhadap masalah karakter secara individual, (2) pendekatan meso dengan membangun kultur yang berkarakter), dan (3) pendekatan makro dengan membangun kerjasama untuk memperhatikan dan menyelesaikan masalah-masalah karakter anak. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Sri Sumarni adalah dari obyek dan subyek yang diteliti, sedangkan yang peneliti teliti lebih kepada bimbingan konseling spritual untuk mengembangkan karakter dan obyek penelitiannya pada remaja akan tetapi hanya pendekatannya yang sama dengan menggunakan pendekatan komprehensif. Sedangkan penelitiannya Sri Sumarni pada pendidikan karakter dan obyek penelitiannya pada anak usia dini. Maka yang bedakan adalah obyek penelitiannya.¹¹

¹¹ Sri Sumarni, *Pendekatan Komprehensif Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini*, Kurnia Kalam Semesta, Yogyakarta, 2016.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat menghasilkan sebuah karya ilmiah yang baik, tentu dibutuhkan suatu metode yang diterapkan dalam melakukan penelitian. Metode dapat diartikan sebagai setiap prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir. Pada penelitian, tujuan adalah data yang terkumpul dan metode adalah alatnya.¹²

Dalam sebuah penelitian, penggunaan metode penting untuk menentukan validitas data yang di peroleh. Begitu pula dengan penelitian ini, diharapkan metode yang digunakan sesuai dengan obyek permasalahan yang diteliti. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹³

Metode ini dipakai dalam upaya memahami dan memberikan analisis tentang obyek penelitian. Dengan metode kualitatif ini diharapkan terungkap gambaran mengenai realita sasaran penelitian, yakni tentang *"Pendekatan Komperhensif Bimbingan Dan Konseling*

¹² Sulistyono-Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penaku, 2010), 92

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),

Spiritual Untuk Mengembangkan Karakter Remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta”.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis pilih bertempat di Panti Asuhan Al-Dzikro Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta. Yayasan ini merupakan suatu organisasi sosial kemasyarakatan yang berjuang dalam menangani, 1. Yatim piatu, fakir miskin, dan orang jompo, 2. Pendidikan dan pembinaan mental, 3. Ekonomi dan peternakan, 4. Majelis taklim. Yayasan Panti Asuhan Al-Dzikro tersebut terletak di Desa Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek yaitu orang-orang yang menjadi sumber informasi atau orang-orang yang membicarakan mengenai permasalahan yang diteliti.¹⁴ Teknik pemilihan subjek dalam penelitian ini adalah *purposive sample* atau sampel bertujuan. *Purposive Sample* ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata random, atau daerah tetapi berdasarkan tujuan.¹⁵ Dalam hal ini peneliti memilih informan yang menurut peneliti dapat memberikan informasi yaitu dari pengurus Panti Asuhan dan anak remaja karena fokus penelitian yang peneliti adaalah remaja. Dalam pengambilan sample,

¹⁴ Nyoman Kutha, *Metode Penelitian kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 135

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Hak Cipta, 1996), 113

peneliti juga telah memilih beberapa informan yang berkaitan untuk mencari data-data sesuai dengan teori yang telah dipaparkan. Dalam mencari data tentang *Pendekatan Komperhensif Bimbingan Dan Konseling Spiritual Untuk Mengembangkan Karakter Remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta*

b. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian menurut Nyoman Kutha Ratna, obyek adalah keseluruhan gejala yang ada disekitar kehidupan manusia. Apabila dilihat dari sumbernya obyek dalam penelitian kualitatif menurut Spardley disebut *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.¹⁶ Dalam hal ini obyek yang akan diteliti yaitu (*Pendekatan Komperhensif Bimbingan dan Konseling Spiritual Untuk Mengembangkan Karakter Remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta*).

4. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik bola salju (*Snow Balling*) yaitu teknik pengambilan sampel yang pada mulanya jumlahnya kecil tetapi makin lama makin banyak berhenti sampai informasi yang didapatkan dinilai telah cukup.¹⁷ Alasannya, melalui teknik ini kasus yang kaya informasi dapat diperoleh secara

¹⁶Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rencana Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011), 199

¹⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011), 155-165

bergulir dari satu informasi ke informasi lainnya. Awalnya peneliti mengunjungi Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul dan bertemu dengan Ketua/ Pengasuh Yayasan, peneliti bertanya tentang Panti Asuhan Al-Dzikro dan meminta izin untuk melakukan penelitian. Setelah itu ketua/pengasuh Yayasan menceritakan tentang seputar Panti Asuhan Al-Dzikro baik dari kegiatan yang dilaksanakan dan anak-anak yang ada di Panti Asuhan maupun, struktur-struktur pengurus yang ada di Yayasan Panti Asuhan Al-Dzikro.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan sumbernya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.¹⁸ Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis atas fenomena yang diteliti.¹⁹ Observasi dilakukan dengan

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet), 62

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 136

mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.²⁰

Dalam penelitian ini metode observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum *Pendekatan Komprehensif Bimbingan dan Konseling Spiritual Untuk Mengembangkan Karakter Remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta.*

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses percakapan antara dua orang atau lebih di mana pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek dan sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.²¹ Data wawancara yang dikumpulkan umumnya adalah data verbal yang diperoleh melalui tanya jawab. Hasil wawancara memiliki banyak kelemahan dan sangat sulit menulis sambil melakukan wawancara serta sulit membedakan data deskriptif dan data yang tafsiran, maka selama melakukan wawancara peneliti menggunakan instrumen bantu yaitu tape recorder.²²

Dengan metode ini peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang strategi apa saja yang dilakukan Bimbingan dan Konseling Spritual untuk Mengembangkan Karakter Remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta.

²⁰ Imam Suprayogo & Tobrani, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 167

²¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 130

²² *Ibid*,

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal atau *variabel* yang mungkin tidak didapatkan melalui wawancara atau observasi berupa catatan, buku, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²³ Bimbingan dan Konseling Spritual untuk Mengembangkan Karakter Remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Konsep analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang di cetuskan oleh Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

a. Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta. 2010), 274

diperlukan.²⁴ Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan pengembangan karakter remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta dan data-data yang dianggap tidak penting dibuang.

b. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data yaitu mensistematiskan data secara jelas dalam bentuk yang jelas untuk mengungkap gambaran Bimbingan dan Konseling Spritual untuk Mengembangkan Karakter Remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaji data yang diperoleh kemudian mensistematisir dokumen aktual tentang topik yang bersangkutan.

c. Pengambilan kesimpulan (*conclusion drawing verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mencari data yang lebih mendalam, valid, dan konsisten dengan mempelajari kembali data yang telah terkumpul sampai kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵ Dengan

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2009), 247

²⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 134

demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan bagaimana gambaran dan dampak, serta faktor dan penghambatnya Bimbingan dan Konseling Spritual untuk Mengembangkan Karakter Remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta.

7. Teknik Keabsahan Data

Berdasarkan kriteria ini, teknik yang digunakan adalah triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda. Sedangkan triangulasi metode, adalah menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data yang sejenis. Menurut Patton sebagaimana di kutip oleh Lexy J. Moleong, terdapat dua strategi dalam triangulasi metode, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.²⁶

²⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 333

8. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami dan mengkaji tesis, maka peneliti memberikan gambaran dengan menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang yang menjabarkan tentang penelitian yang peneliti angkat. rumusan masalah adalah pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti dari judul penelitian, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dirumusan masalah, dan kegunaan penelitian adalah manfaat dari penelitian yang peneliti lakukan baik secara akademisi maupun secara penambahan wawasan pengetahuan. kajian pustaka adalah penelitian terdahulu yang ada berkaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan dan sedikit ada kemiripan serta dilihat apa perbedaan diantara penelitian yang sudah ada dengan yang peneliti lakukan. metode penelitian adalah metode atau pendekatan yang dilakukan dalam penelitian yang peneliti lakukan. dan sistematika pembahasan adalah susunan yang dibahas dalam penelitian yang peneliti lakukan.

Bab II : Memuat tinjauan pendekatan komprehensif bimbingan dan konseling spiritual untuk pengembangan karakter remaja, yang mana sebagai landasan teori dari judul yang peneliti angkat.

Bab III : Menjabarkan gambaran umum Profil Panti Asuhan Al-Dzikro, mengenai lokasi, visi dan misi, struktur kepengurusan, kegiatan

dan program, struktur anak yang ada di Panti Asuhan serta prasarana penunjang untuk kegiatan dan program di Panti Asuhan Al-Dzikro.

Bab IV : Pembahasan hasil penelitian, mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling spiritual remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro. Pendekatan komprehensif bimbingan dan konseling spiritual remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro. Implikasi pendekatan komprehensif bimbingan dan konseling spiritual terhadap pengembangan karakter remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro.

Bab V : Penutup, mengenai Kesimpulan dan Saran, yang merangkum dari hasil penelitian yang peneliti lakukan serta memberikan saran terhadap penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dari pemaparan diatas maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan dan konseling spiritual bertujuan untuk menanamkan spiritual anak, pada pengembangan karakter remaja, agar dapat terarah pada perilaku positif. Bentuk pelaksanaannya adalah tidak dengan bentuk kegiatan khusus bimbingan dan konseling tapi tersirat dengan beberapa kegiatan, yaitu: pengajian kitab/ceramah, motivasi, dan mujahadah. Kegiatan pengajian kitab dilaksanakan pada malam sabtu, rabu dan kamis, dipimpin oleh bagian kerohanian, dalam pengajian anak-anak disampaikan tentang nilai-nilai etika, contohnya; sopan santu, rasa menghormati. Kegiatan motivasi dilakukan setiap ada kegiatan bakti sosial oleh mahasiswa-mahasiswa yang berkunjung ke Panti, kegiatan motivasi anak-anak diberikan motivasi dalam kemandirian, contohnya; tidak selalu bergantung kepada orang lain, percaya diri. Sedangkan kegiatan mujahadah anak-anak ditanggihkan pada pengontrolan diri terhadap perilaku yang merugikan diri sendiri atau orang lain, contohnya; serakah, tamak dan lain sebagainya.
2. Setelah dilakukan bimbingan dan konseling spiritual pada remaja ada pengaruh positif terhadap pengembangan karakter anak remaja, yang mana

dulunya anak berperilaku yang kurang sopan santu terhadap yang lebih tua, setelah dilakukannya bimbingan dan konseling spiritual, anak menjadi ada perubahan yang positif pada perilaku sehari-harinya. Contoh lain anak lebih menaati tata tertib yang ada di Panti Asuhan. namun ada juga sebagian anak yang perlu penanganan khusus atau pemantau lebih intens agar anak tidak mudah melakukan hal-hal yang tidak diinginkan sehingga menjadi penyimpangan-penyimpangan dan perilaku negatif bagi anak.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti berikutnya: hasil dari penelitian ini bukan merupakan hasil final, tetapi masih terbuka peluang untuk diuji kembali agar kita dapat mengetahui kasus-kasus yang sering kali kita jumpai dalam kehidupan kita, maka peneliti menyarankan kepada intelektual khususnya para Bimbingan Konseling Islam untuk lebih mengulang kesimpulan dan penelitian ini, karena banyak hal yang perlu kita ketahui dalam kasus-kasus remaja.
2. Bagi pengasuh dan bagian rohani di Panti Asuhan Al-Dzikro hendaknya lebih membantu dan meningkatkan serta mengarahkan anak-anak kepada perilaku yang baik, selalu memberikan bimbingan kepada anak-anak terutama pada remaja yang tinggal di Panti Asuhan, lebih memberi penguatan yang lebih mendalam terutama pada ilmu keagamaan agar anak-anak lebih mengetahui dan mendalam tentang

agama itu sendiri. Dengan penguatan spiritual anak akan lebih mudah terarahkan pada perilaku atau tingkah lakunya yang berakhlak mulia dan berkarakter yang baik, karena dalam kehidupan mempunyai akhlak dan karakter yang baik akan di senangi oleh teman dan lingkungan sekitar.

C. Penutup

Demikian penelitian yang peneliti lakukan jika ada kelemahan maupun kelebihan dari penelitian ini hanya milik Allah semata, karena kesempurnaan hanya milik Allah dan kelemahan ataupun kekurangan hanya milik kita semata.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arif, Muhammad dkk. *Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar Islam*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2013.
- Ahmad Santhut, Khatib. *Menumbuhkan Sikap Sosila, Moral dan Spiritual, Anak dalam Keluarga Muslim*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Hak Cipta, 1996).
- Andrianto, Tahunan Taufiq. *Mengembangkan karakter Sukses Anak di Era Cyber*, (Ar-Ruzz Media, Yogyakarta: 2011).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010).
- Abdullah Sani, Ridwan. *Pendidikan Karakter (memngembangkan Karakter Anak yang Islami)*, Bumi Aksara, Jakarta: 2016.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta: 2001.
- Basri, Hasan. *Remaja Berkualitas (Problematika Remaja dan Solusinya)*, Mitra Pustaka, Yogyakarta: 2004.
- Basuki, Sulistyoyo. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penaku, 2010).
- Dokumen profil Panti Asuhan Al-Dzikro, Manggung, Wukirsari, Imogiri, bantul Yogyakarta, 2018.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002).

- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).
- El Fiah, Rifda. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan*, (Yogyakarta: IDEA Press, 2016).
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan*, (Erlangga, Jakarta).
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989).
- Hikmawati, Fenti. *Bimbingan dan Konseling Perspektif Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015).
- Kutha, Nyoman. *Metode Penelitian kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Khairunnas Rajab, *Psikologi Agama*, (Yogyakarta, Aswaja Pressindo), 37.
- Likcona, Thomas. *Mendidik untuk Membentuk Karakter (Educating for Character)*, (Remaja Rosdakarya, Jakarta: 2013).
- . *Charakter matters. How to help our children develop good judgment, integrity, and other essential virtues*, 2004.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011).
- Mubarok, Achmad. *Konseling Agama Teori dan Kasus*, Bina Rena Pariwisata, Jakarta: 2000.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Mu'in, Fatchul. *Pendidikan Karakter Kontruksi Teoretik & Praktik*, (Ar-Ruzz Media, Yogyakarta: 2016).

- Mu'awanah, Elfi. *Bimbingan Konseling Islam (Memahami Fenomena Kenakalan Remaja Dan Memilih Upaya Pendekatnya Dalam Konseling Islam)*, (Yogyakarta: 2012, Teras).
- Muhaimin Azzet, Akhmad. *Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Ar-Ruzz Media, Yogyakarta: 2013).
- Prasetya, Zuhdan Kun dkk. *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Uny Press, Yogyakarta: 2012).
- Punuju, Panut dkk. *Psikologi Remaja*, (Tiara Wacana, Yogyakarta: 2005).
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rencana Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011).
- Rahim Faqih, Ainur. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, UII Press, Yogyakarta: 2001.
- Santrock, J. W. *Child Development, Eleven Edition*. (Alih bahasa: Mila Rachmawati & Anna Kuswati). Jakarta: Erlangga, 2017.
- Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja*, (Rajawali Pres, Jakarta: 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2009).
- . *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet).
- Sutoyo, Anwar. *Bimbingan dan Konseling Islam (teori dan praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Santoso, Agus. *Konseling Spiritual*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sunan Ampel, Surabaya: 2015).

Tobrani, Imam Suprayogo. *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003).

Wawancara dengan Ustadz Abd. Qohar, Bidang Kerohanian Panti Asuhan Al-Dzikro, 30 Mei 2018.

Wawancara dengan Ustadz Abd. Qohar, Bidang Kerohanian Panti Asuhan Al-Dzikro, 29 Mei 2018.

Wawancara dengan Maulida, Santriwati Panti Asuhan Al-Dzikro, 29 Mei 2018.

Wawancara dengan Isofa, Santriwati Panti Asuhan Al-Dzikro, 30 Mei 2018.

Wawancara dengan Ismail, Santri Panti Asuhan Al-Dzikro, 30 Mei 2018.

Zuchdi, D. dkk. *Pendidikan karakter: Konsep dasar dan implementasi di Perguruan tinggi*, 2013.

JURNAL

Agus Arwani, *Peran Spiritualitas dan Religiusitas bagi Guru dalam Lembaga Pendidikan*, Jurnal Forum Tarbiyah, Vol. 11, No. 1, Juni, 2013.

Baida Bukhori, *Dakwah Melalui Bimbingan dan Konseling Islam*, Jurnal Konseling Religi, Vol 5, No 1, 2014.

Jontas Gayuh Panuntun dkk, *The Development of Discipline Character in Taruna Nusantara Senior High School (SMA Taruna Nusantara)*, JUBK, (07-01-2018).

Kusmanto, Agus Slamet. *Kontribusi Konselor dalam Membentuk Karakter Peserta Didik SMA*, Jurnal Konseling GUSJIGANG, Vol. 1 No. 1, 2015.

Nurhasanah dkk, *Character Building Of Students By Guidance And Counseling Teachers Through Guidance And Counseling Services*, JIP-International Multidisciplinary Journal, Vol. 4, No. 1, January 2016.

Maragustam, *Paradigma Revolusi Mental dalam Pembentukan Karakter Bangsa Berbasis Sinergitas Islam dan Filsafat Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XII, No. 2, Desember 2015.

Mannan, Audah. *Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja*, Jurnal Aqidah-Ta Vol 3. No 1, 2017

Ulfah Rahmawati, *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri (studi terhadap kegiatan keagamaan di rumah Tahfizqu Deresan Putri Yogyakarta)*, Jurnal Penelitian, Vol. 10, No. 1, Februari 2016.

Unayah, Nunung, dkk. *The Phenomenon of Juvenile Delinquency and Criminality*, Jurnal Sosio Informa, (Vol 1. No 02, Mei-Agustus, Tahun 2015),

Sri Redjeki, *Pengembangan Karakter Melalui Pelayanan Bimbingan dan Konseling*, Majalah Ilmiah Pawiyatan, Vol. 20. No 3, Agustus, 2013

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Wawancara dengan bapak Abd. Qohar selaku bagian bidang kerohanian Panti Asuhan Al-Dzikro



Wawancara dengan bapak H. Subardi selaku sekretaris Panti Asuhan Al-Dzikro



Wawancara dengan Maulida santriwati Panti Al-Dzikro



Wawancara dengan Ishofa santriwati Panti Al-Dzikro



Kegiatan ngaji bersama di Panti Asuhan Al-Dzikro



Kegiatan pengajian kitab dan ceramah bersama bagian bidang keagamaan di Panti Asuhan Al-Dzikro



Kegiatan do'a bersama dan motivasi yang di pimpin oleh bidang keagamaan kepada santriwan-santriwati Panti Asuhan Al-Dzikro



Kegiatan pemberian Sadaqah sekaligus salam-salaman donatur bersama santri dan santriwati Panti Asuhan Al-Dzikro



Kegiatan Group Rebana Pantti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul di Hotel Horison Yogyakarta



Kegiatan pengajian Ahad Kliwon bersama orang tua santri-santriwati di Pantti Asuhan Al-Dzikro



Kantor Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul



Ruang Konseling Panti Asuhan Al-Dzikro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>

Nomor : B-0204 /Un.02/DPPs/TU.00.2/01/2018 Yogyakarta, 31 Januari 2018
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Yayasan Panti Asuhan Al-Dzikro, Imogiri, Bantul
Di –
Tempat.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Tesis) Program Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa berikut:

Nama : Ach. Farid
NIM : 1620310007
Program : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam
Semester : III (Tiga)
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Tesis :

“PENDEKATAN KOMPREHENSIP BIMBINGAN DAN KONSELING SPIRITUAL UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER REMAJA DI PANTI ASUHAN AL-DZIKRO IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA”

Di bawah bimbingan dosen: **Dr. Maemonah, M.Ag**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>

Nomor : B-0303 /Un.02/DPPs/TU.00.2/02/2018 Yogyakarta, 20 Februari 2018
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di –

Tempat.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Tesis) Program Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa berikut:

Nama : Ach. Farid
NIM : 1620310007
Program : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam
Semester : IV (Empat)
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Tesis :

**“PENDEKATAN KOMPREHENSIP BIMBINGAN DAN KONSELING
SPIRITUAL UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER REMAJA
DI PANTI ASUHAN AL-DZIKRO IMOGIRI BANTUL
YOGYAKARTA”**

Di bawah bimbingan dosen: **Dr. Maemonah, M.Ag**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Direktur,

Noorhaidiq



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 27 Februari 2018

Kepada Yth. :

Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul

Nomor : 074/2310/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Di
BANTUL

Memperhatikan surat :

Dari : Direktur Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-0303/Un.02/DPPs/TU.00.2/02/2018
Tanggal : 20 Februari 2017
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul proposal: **"PENDEKATAN KOMPREHENSIP BIMBINGAN DAN KONSELING SPIRITUAL UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER REMAJA DI PANTI ASUHAN AL-DZIKRO IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : ACH. FARID
NIM : 1620310007
No. HP/Identitas : 082332913239 / 3329050303910004
Prodi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas/PT : Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

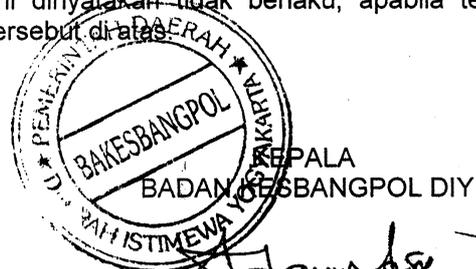
Lokasi Penelitian : Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta
Waktu Penelitian : 27 Februari 2018 s.d. 30 April 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.
Demikian untuk menjadikan maklum.



AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Direktur Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0666 / S2 / 2018

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.

Memperhatikan : Surat dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY
Nomor : 074/2310/Kesbangpol/2018
Tanggal : 27 Februari 2018
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

1 Nama : ACH. FARID
2 NIP/NIM/No.KTP : 3529050303910004
3 No. Telp/ HP : 082332913239

Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

a. Judul : PENDEKATAN KOMPREHENSIP BIMBINGAN DAN KONSELING SPIRITUAL UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER REMAJA DI PANTI ASUHAN AL-DZIKRO IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA
b. Lokasi : Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri
c. Waktu : 28 Februari 2018 s/d 28 Agustus 2018
d. Status izin : Baru
e. Jumlah anggota : -
f. Nama Lembaga : PROGRAM PASCA SARJANA UIN SUNAN KALIJAGA

Ketentuan yang harus ditaat :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
7. Surat Ijin dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 28 Februari 2018



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Pengelola Panti Asuhan Ad-Dzikro Wukisari Imogiri Bantul
4. Dir. Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga
5. Yang Bersangkutan (Pemohon)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muthohar Abdul Qohar Musa'i
Jenis kelamin : Laki-Laki
Jabatan : Bidang Kerohanian dan Keagamaan
Tanggal wawancara : Selasa 29 Mei 2018
Jam : 15:00 – 16:30 Wib
Tempat wawancara : Ruang Sekertaris Panti Asuhan Al-Dzikro

Bahwasanya saya telah memberikan data yang sebenarnya dengan melakukan wawancara **Sdr. Ach. Farid NIM : 1620310007** dengan judul penelitian : **“Pendekatan Komperhensip Bimbingan Dan Konseling Spiritual Untuk Mengembangkan Karakter Remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta”**.

Demikian surat pernyataan ini di buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan dapat memperlancar peneliti dalam ujian munaqasah.

Yogyakarta 29 Mei 2018

Bidang Kerohanian



Muthohar Abdul Qohar Musa'i

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Subardi, M.Pd
Jenis kelamin : Laki-Laki
Jabatan : Sekertaris I
Tanggal wawancara : Rabu 30 Mei 2018
Jam : 14.30-15.30
Tempat wawancara : Ruang Sekertaris Panti Asuhan Al-Dzikro

Bahwasanya saya telah memberikan data yang sebenarnya dengan melakukan wawancara dengan **Sdr. Ach. Farid NIM : 1620310007** dengan judul penelitian : **“Pendekatan Komperhensip Bimbingan Dan Konseling Spiritual Untuk Mengembangkan Karakter Remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta”**.

Demikian surat pernyataan ini di buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan dapat memperlancar peneliti dalam ujian munaqasah.

Yogyakarta, 30 Mei 2018

Sekertaris I



Subardi, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismail Fahrudin
Jenis kelamin : Laki-laki
Jabatan : Anak Asuh
Tanggal wawancara : Rabu 30 Mei 2018
Jam : 16:30 -17:30 Wib
Tempat wawancara : Ruang Sekertaris Panti Asuhan Al-Dzikro

Bahwasanya saya telah memberikan data yang sebenarnya dengan melakukan wawancara dengan **Sdr. Ach. Farid NIM : 1620310007** dengan judul penelitian : “ **Pendekatan Komperhensip Bimbingan Dan Konseling Spiritual Untuk Mengembangkan Karakter Remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta**”.

Demikian surat pernyataan ini di buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan dapat memperlancar peneliti dalam ujian munaqasah.

Yogyakarta, 30 Mei 2018

Anak Asuh



Ismail Fahrudin

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Isofah
Jenis kelamin : Perempuan
Jabatan : Anak Asuh
Tanggal wawancara : Rabu 30 Mei 2018
Jam : 15:30 -16:30 Wib
Tempat wawancara : Ruang Sekertaris Panti Asuhan Al-Dzikro

Bahwasanya saya telah memberikan data yang sebenarnya dengan melakukan wawancara dengan **Sdr. Ach. Farid NIM : 1620310007** dengan judul penelitian : “ **Pendekatan Komperhensip Bimbingan Dan Konseling Spiritual Untuk Mengembangkan Karakter Remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta**”.

Demikian surat pernyataan ini di buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan dapat memperlancar peneliti dalam ujian munaqasah.

Yogyakarta, 30 Mei 2018

Anak Asuh



Siti Isofah

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maulida Fitriyani
Jenis kelamin : Perempuan
Jabatan : Anak Asuh
Tanggal wawancara : Selasa 29 Mei 2018
Jam : 16:30 -17:30 Wib
Tempat wawancara : Ruang Guru Bimbingan Konseling

Bahwasanya saya telah memberikan data yang sebenarnya dengan melakukan wawancara dengan **Sdr. Ach. Farid NIM : 1620310007** dengan judul penelitian : “ **Pendekatan Komperhensip Bimbingan Dan Konseling Spiritual Untuk Mengembangkan Karakter Remaja di Panti Asuhan Al-Dzikro Imogiri Bantul Yogyakarta**”.

Demikian surat pernyataan ini di buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan dapat memperlancar peneliti dalam ujian munaqasah.

Yogyakarta, 29 Mei 2018

Anak Asuh



Maulida Fitriyani

PEDOMAN WAWANCARA

PIHAK PENGELOLA/PENGASUH

1. Apakah di Panti Asuhan ada layanan bimbingan konseling spiritual?
2. Mengapa program layanan bimbingan dan konseling spiritual dilaksanakan?
3. Apa motivasi yang melatarbelakangi realisasi program tersebut?
4. Sejak kapan program layanan tersebut dilakukan?
5. Bagaimana program layanan tersebut dilakukan?
6. Apa media penunjang yang digunakan?
7. Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan dalam proses layanan?
8. Adakah implikasi program bimbingan konseling spiritual terhadap karakter remaja?
9. Apa saja aspek/barometer adanya implikasi program bimbingan dan konseling spiritual terhadap pengembangan karakter remaja?
10. Bagaimana implikasi program layanan bimbingan dan konseling spiritual dilihat dari beberapa aspek tersebut?

SANTRI/SISWA

1. Apakah anda sudah menerima layanan program bimbingan konseling spiritual?
2. Bagaimana program itu diberikan kepada anda?
3. Apa yang anda rasakan dalam mengikuti program tersebut?
4. Bagaimana kondisi anda sebelum mendapatkan layanan program tersebut?
5. Bagaimana kondisi anda setelah mendapat layanan program tersebut?
6. Adakah pengaruh (positif) yang anda rasakan setelah menerima layanan program bimbingan dan konseling spiritual?
7. Apa saja bentuk-bentuk perubahan yang terjadi pada anda?

BIODATA INFORMAL

NAMA : MAULIDA FITRIYANI

TTL : MAGELANG, 4 SEPTEMBER 1993

ALAMAT : Lingkungan wonokromo 02/04, Sumberrejo, Mertoyudan,
Kabupaten Magelang

JABATAN : Anak Asuh

Kamis, 30 Mei 2018



(Maulida Fitriyani)

BIODATA INFORMAL

NAMA : MUTHOHAR ABDUL KOHAR MUSA'S
TTL : Bantul, 13 September 1969
ALAMAT : Sindet, RT 02, Wukirsari, Imogiri, Bantul
JABATAN : Pengurus Kerohanian

Kamis, 30 Mei 2018



(M. Abdul Kohar M.)

BIODATA INFORMAL

NAMA : SUBARDI, M.Pd

TTL : Bantul, 1 Juli 1957

ALAMAT : Kembang RT 03, Dusun II, Imogiri, Imogiri, Bantul

JABATAN : Sekretaris I

Kamis, 30 Mei 2018



(SUBARDI, M.Pd.....)

BIODATA INFORMAL

NAMA : ISMAIL FAHRUDIN

TTL : Bantul, 23 November 2001

ALAMAT : Tengahan, Karangkulon rt 008, Wukirsari, Imogin, Bantul

JABATAN : Anak Asuh

Kamis, 30 Mei 2018


(.....)
Ismail F.

BIODATA INFORMAL

NAMA : SITI ISDFAH

TTL : Purworejo, 27 Juli 1994

ALAMAT : Ds Brunosari, Rt 02 Pw 01, Bruno, Purworejo, Jawa Tengah

JABATAN : Anak Asuh

Kamis, 30 Mei 2018

Siti Isd-fah
(.....Isd-fah.....)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ach. Farid
NIM : 1620310007
Tempat/ Tanggal Lahir : Sumenep, 03 Maret 1991
Alamat : Dusun Brumbung RT 011 RW 005, Kel.
Pakandangan Barat Kec. Bluto Kab. Sumenep
Madura Indonesia
Nama Ayah : H. Muhammad Jufri
Nama Ibu : Hj. Rodiah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MI Nurul Huda 01 Pakandangan Barat Bluto Sumenep, Th. 2004.
- b. MTs (TMI) Nurul Huda Pakandangan Barat Bluto Sumenep, Th. 2007.
- c. MA (TMI) Nurul Huda Pakandangan Barat Bluto Sumenep, Th. 2010.
- d. S1, (STAIN Kudus) Th. 2015.
- e. S2, UIN SUNAN KALIJAGA, Th. 2018

2. Riwayat Pekerjaan

1. Bimbel Darun Najah, Kudus : 2012-2014
2. Pengabdian Masyarakat Bina Sosial Desa Hadipolo, Kudus : 2013-2015
3. Guru Pendidika Agama Islam, SD Negeri Adisucipto 1 2018-Sampai
Sekarang

3. Pengaalam Organisasi

1. Ukm Al-Izzah STAIN Kudus Periode 2012-2013/2013-2014
2. HMJ Dakwah STAIN Kudus Periode 2012-2013/2013-2014

3. BEM STAIN Kudus Periode 2014-2015

4. IKMP UIN SUNAN KALIJAGA Periode 2017-2018

4. Karya Ilmiah

1. Penelitian

- a. Penelitian Berjudul “Model Bimbingan Konseling Islam Anwar Sutoyo dalam Mengatasi Kenakalan Remaja” (Skripsi 2015)
- b. Jurnal (Community Development) Pengembangan Masyarakat Islam : “Pemimpin Agama dalam Dakwah Islam pada Pembangunan Masyarakat Pedesaan”
- c. Jurnal Konseling Religi : “Model Bimbingan Konseling Islam Anwar Sutoyo dalam Mengatasi Kenakalan Remaja”

Yogyakarta, 17 Juli 2018

Ach. Farid